

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Media yang digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana. Menurut Kasmir (2018:20) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Gudang Garam Tbk. PT. PT. Gudang Garam Tbk yang merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar yang ada

di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan PT. Gudang Garam Tbk bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok PT. Gudang Garam Tbk ,antara lain antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Patra, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Signature Mild, Surya, GG Move, Surya Pro Mild dan GG Mild (PT. Gudang Garam Tbk, 2022).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Laporan Keuangan yang digunakan yaitu periodik tahun 2018-2022. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. Penulis melakukan penelitian ini dikarenakan adanya fenomena yang menarik seperti adanya fluktuasi pada laporan keuangan mengenai total aktiva, adanya penurunan aset lancar, terjadinya fluktuasi yang disebabkan oleh persediaan yang menurun serta pajak dibayar dimuka dan adanya jumlah penjualan yang meningkat namun laba bersih menurun. Berdasarkan uraian di atas, peneliti sajikan data profil keuangan perusahaan (total aktiva, laba bersih dan penjualan) untuk 5 (lima) tahun terakhir yang dapat disajikan pada tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Gudang Garam. Tbk Tahun 2018-2022 (dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Total aktiva	Penjualan	Laba Bersih
2018	69.097.219	95.707.663	7.793.068
2019	78.647.274	110.523.819	10.880.704
2020	78.191.409	114.477.311	7.647.729
2021	89.964.369	124.881.266	5.605.321
2022	88.562.617	124.682.692	2.779.742

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Tabel 1.1 di atas dapat dilihat tahun 2018-2019 total aktiva mengalami kenaikan begitupun dengan penjualan dan laba bersihnya. hal ini disebabkan karena PT. Gudang Garam. Tbk mengalami peningkatan dari persediaannya. Akan tetapi tahun 2020 total aktiva mengalami penurunan. hal tersebut disebabkan dari persediaan yang menurun serta pajak dibayar di muka juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021 total aktiva kembali mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan persediaan bertambah meski tidak signifikan. Pada tahun 2022 PT Gudang Garam. Tbk mengalami penurunan kembali karena persediaan.

Tabel 1.2. Perkembangan Total Aktiva Lancar Tahun 2018-2022

Keterangan	Total Aktiva	Perkembangan (%)	Total Aktiva Lancar	Perkembangan (%)
2018	69.097.219	3,50	45.284.719	3,47
2019	78.647.274	13,82	52.081.133	15,00
2020	78.191.409	-0,57	49.537.929	-4,88
2021	89.964.369	15,05	59.312.578	19,73
2022	88.562.617	13,6	55.445.127	12,70

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Tabel 1.2 di atas dapat dilihat dari tahun 2018 sampai 2022, pada tahun 2018 sama halnya dengan tahun 2019 mengalami peningkatan 13,82% yaitu sebesar Rp.78.647.274. hal ini disebabkan karena 2 tahun terakhir PT. Gudang Garam. Tbk mengalami peningkatan dari aktiva lancar terutama dari persediaannya. Akan tetapi tahun 2020 total aktiva mengalami penurunan -0,57% menjadi Rp.78.191.409. hal ini disebabkan adanya penurunan aset lancar terlihat pada tabel 1.2 Bahwa total aktiva lancar pada tahun 2020 juga mengalami penurunan -4,88% hal tersebut disebabkan dari persediaan yang menurun serta pajak dibayar di muka juga mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 PT. Gudang Garam. Tbk kembali mengalami peningkatan 15,05% menjadi Rp.89.964.369 hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada aset tetap bersihnya.

pada tahun 2022 PT. Gudang Garam. Tbk kembali mengalami penurunan total aktiva menjadi 13,6% karena pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurun pada aset lancar dikarenakan menurunnya beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya.

Tabel 1.3 Perkembangan Total Utang dan Total Ekuitas 2018-2022

Keterangan	Total Utang (Juta)	Perkembangan (%)	Total Ekuitas
2018	23.963.934	-2,47	45.133.233
2019	27.716.516	15,65	50.930.758
2020	19.668.941	-29,03	58.522.468
2021	30.676.095	55,96	59.288.274
2022	30.706.651	56	57.855.966

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Pada tabel 1.3 dapat dilihat total utang PT. Gudang Garam. Tbk tahun 2018-2019 mengalami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya total utang jangka pendeknya. Pada tahun 2020 total utang perusahaan mengalami penurunan dikarenakan total utang jangka pendeknya mengalami penurunan. Pada tahun 2021-2022 total utang perusahaan kembali meningkat dikarenakan meningkatnya total utang jangka pendek perusahaan.

Tabel 1.4 Perkembangan Total Penjualan Tahun 2018-2022

Keterangan	Total penjualan (Juta)	Perkembangan (%)	Laba Bersih (Juta)	Perkembangan (%)
2018	95.707.663	14,88	7.793.068	0,48
2019	110.523.819	15,48	10.880.704	39,62
2020	114.477.311	3,57	7.647.729	-29,71
2021	124.881.266	9,08	5.605.321	-26,70
2022	124.682.692	8,94	2.779.742	-100,80

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Pada tabel 1.4 dapat dilihat Penjualan PT. Gudang Garam Tbk justru menunjukkan peningkatan dari tahun 2018-2022. Nominal peningkatan penjualan setiap tahunnya justru yang menjadi permasalahan adalah dari laba bersih yang didapatkan PT. Gudang Garam Tbk, terlihat pada tabel 1.4. Laba bersih yang didapat mengalami fluktuasi pada tahun 2018 - 2022. Hal tersebut berpengaruh karena laba bersih bisa didapat secara optimal, jika penjualan mencapai hasil yang maksimal. Sehingga dapat dikatakan apabila penjualan PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan, maka laba bersih yang didapat oleh PT. Gudang Garam Tbk juga mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada kenyataannya laba bersih yang di dapat PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dan penjualannya justru mengalami peningkatan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi, yaitu :

- a. Adanya Fluktuasi pada Laporan Keuangan tahun 2020 mengenai total aktiva dan aset lancar perusahaan.
- b. Adanya penurunan aset lancar pada tahun 2020 dan tahun 2022.
- c. Adanya penjualan meningkat namun laba bersih menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada pada PT. Gudang Garam. Tbk menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian, maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. harapannya pemecahan masalah agar lebih terarah, Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam. Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas?
- b. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas?
- c. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas?
- d. Bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas.
- b. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas.
- c. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam. Tbk berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. dapat membantu memperkaya bahan kepustakaan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori.
- b. dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk masa yang akan datang.
- c. membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi serta pengembangan teori berkaitan dengan rasio keuangan.
- d. menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang akuntansi.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang berbagai kutipan buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.